

# **Pengaruh Digital Skill Terhadap Keamanan Data (Studi Kasus Pada Kepala Keluarga Di Gunung Anyar Jaya Tengah RT 007/ RW 004 Kota Surabaya)**

**Yudha Eko Pangestu<sup>1</sup>, Arif Darmawan<sup>2</sup>, Merry Fridha Tri Palupi <sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus Surabaya

[yudhapang55@gmail.com](mailto:yudhapang55@gmail.com)<sup>1</sup>, [arif@untag-sby.ac.id](mailto:arif@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>, [merry.fridha@untag-sby.ac.id](mailto:merry.fridha@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

## **Abstract**

*Lifestyle support in a very sophisticated digital world is influenced by the entry of the industrial era 4.0. The emergence of various kinds of applications that support an instant lifestyle has a significant impact, especially in terms of the security of digital tools and user data. Various types of application platforms have very strict security features. The achievement of digital technology, especially the use of the internet in Indonesia itself, is not spared by online crimes in the form of sabotage, scammers, and hoaxes known as (cybercrime). The type of method in this research is quantitative with a case study approach. Quantitative research techniques are used to examine certain populations. The implementation of this research in the city of Surabaya, precisely in Gunung Anyar Jaya Tengah RT 07/ RW 04, with the target population of gadget users. This study uses the Elaboration Likelihood Model theory, to find out the influence of digital skills on data security. The results in this study have the effect of digital skills (variable X) on data security (variable Y) of 24.2%.*

**Keywords:** *Digital Literacy, Digital Skills, Data Security*

## **Abstrak**

Penunjang gaya hidup di dunia digital yang sangat canggih dipengaruhi oleh masuknya era industri 4.0. Kemunculan berbagai macam aplikasi penunjang pola hidup serba instan memberikan dampak cukup signifikan terutama dari segi keamanan alat digital dan data pengguna. Berbagai jenis platform aplikasi memiliki fitur keamanan sangat ketat. pencapaian teknologi digital khususnya penggunaan internet di Indonesia sendiri tidak luput dengan kejahatan secara online berupa sabotase, scammer, dan hoax yang dikenal dengan (cybercrime). Jenis metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu. Pelaksanaan penelitian ini di kota Surabaya, tepatnya di Gunung Anyar Jaya Tengah RT 07/ RW 04, dengan objek populasi pengguna gadget. Penelitian ini menggunakan teori Model Elaboration Likelihood, untuk mengetahui adanya pengaruh digital skill terhadap keamanan data hasil pada penelitian terdapat pengaruh digital skill (variabel X) terhadap keamanan data (variabel Y) sebesar 24,2%.

**Kata kunci:** *Digital Skill, Keamanan Data, Literasi Digital*

## **Pendahuluan**

Lembaga Riset Digital Marketing Indonesia, dalam pendataan sejak 2018 pengguna smartphone terdapat lebih dari 100 juta jiwa, menjadikan Indonesia pengguna urutan keempat setelah negara Cina, Amerika, dan India sehingga negara Indonesia memiliki julukan “*Raksasa Teknologi Digital Asia Yang Sedang Tertidur*”. pengguna berbagai platform online semakin bertambah dibuktikan juga dari hasil survei (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020) didapatkan hasil utama pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019-2020 berjumlah

73,7 % naik dari tahun sebelumnya 2018 yaitu 64,8%. Menurut (Irso & Kominfo.go.id, 2020) pengguna aktif gadget sosial media di Indonesia mulai dari generasi milenial hingga manula, dengan total mencapai 167 juta jika di kalkulasikan menjadi 89% dari total penduduk negara Indonesia. dengan jumlah pengguna aktif terbanyak negara turut ikut serta bertanggung jawab dengan keamanan privasi data pengguna gadget. peningkatan keamanan selalu diutamakan oleh negara karena secara tidak langsung juga menyangkut keamanan negara.

Tindakan menghindari atau pencegahan awal mengamankan data pribadi dapat dimulai dari tidak menyerahkan data pribadi kepada siapapun. merespon semakin besar dan cepat perkembangan teknologi 4.0 masuk dalam tengah masyarakat akan banyak mengubah pola hidup dalam berpikir. kemajuan industri teknologi informasi 4.0 seperti sosial media di internet menggunakan platform facebook, instagram, twitter dan sebagainya pemakaian alat bantu komunikasi dengan sosial media untuk berinteraksi satu sama lain merupakan bukti proses komunikasi semakin berkembang, sehingga sangat berpengaruh dalam menunjang fleksibilitas, efisiensi, dan efektifitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh digital skill terhadap keamanan data pada kepala keluarga di gunung anyar Jaya Tengah RT 007/ RW004 Surabaya. Dikarenakan digital skill untuk mengamankan data pribadi pada warga Gunung Anyar Jaya tengah dalam prakteknya khususnya kepala keluarga minim atau acuh, dengan era globalisasi yang sangat cepat serta menggunakan kajian teori elaboration likelihood model sebagai solusi, peneliti berharap dapat meyakinkan segala elemen masyarakat dengan meyakinkan keamanan data pada ruang digital sangat penting.

## Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data yang dideskripsikan ke angka terdapat dalam skema pengukuran pertanyaan atau pernyataan menghasilkan jawaban setuju, tidak setuju, dan sangat setuju (Harys, 2020). Jenis penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan eksplorasi dengan menyelidiki dan memahami suatu kejadian atau masalah yang telah terjadi kemudian hasil informasi tersebut diolah peneliti hingga mendapatkan sebuah solusi (Wahyuningsih, 2013). Pendekatan studi kasus digunakan peneliti untuk menyelidiki kasus pengaruh digital skill terhadap keamanan data kepala keluarga di gunung anyar jaya tengah RT 007/ RW 004, kemudian hasil dari informasi tersebut diolah peneliti sehingga didapatkannya solusi. Teknik pengumpulan data pada penelitian digunakan karena tujuan utama peneliti adalah data fakta. Teknik yang digunakan peneliti adalah

### a. Observasi

Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui secara fakta fenomena sekitar sehingga dapat dijadikan penelitian. Menurut Sutrisno hadi (1986) dalam jurnal (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa proses pengumpulan data dengan observasi digunakan peneliti untuk mengamati suatu kasus atau peristiwa yang bersangkutan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam sekitar, dan responden yang berjumlah tidak terlalu besar.

### b. Kuisioner

Digunakan untuk pengukuran sikap, persepsi dan pendapat seseorang ataupun kelompok atau populasi mengarah tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan *skala likert* variabel yang akan diukur oleh peneliti dijabarkan menjadi indikator variabel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi berbagai uji yaitu, Uji Validitas menurut (Sugiyono, 2013) validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur suatu data. Instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur dengan tepat kuesioner diuji validitasnya dengan tujuan mengetahui ketepatan kuesioner. Uji Reliabilitas menurut Muhibin dan Abdurrahman (2017 :37) dalam (Imron, 2019) instrumen dapat dikatakan reliable pengukurannya jika akurat dan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui instrumen sebagai alat ukur konsisten atau tidak. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov. Menurut priyastama dalam (Imron, 2019) uji normalitas di aplikasikan dalam penelitian untuk menguji nilai residual dihasilkan terdistribusi normal atau tidak, Uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah bagian dari uji asumsi klasik. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak terdistribusi normal. Uji normalitas kolmogorov smirnov dipilih peneliti karena sifatnya yang sederhana dalam prakteknya sendiri peneliti ingin mengetahui penyebaran data normal atau tidak.

Uji Heteroskedasitas menurut priyastama dalam (Imron, 2019) keadaan dimana model regresi terjadi ketidaksamaan pada pengamatan variansi dari residual ke pengamatan lain, model regresi dinyatakan baik jika tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mengetahui bagaimana heteroskedasitas terjadi peneliti dapat melihat melalui pola titik pada scatterplots. Uji heteroskedasitas dipilih peneliti berharap data penyebaran instrumen dapat konsisten dengan konsistensinya data peneliti tidak akan mendapatkan data bersifat bias. Uji analisis regresi linier sederhana menurut Muhibin dan Abdurrahman dalam (Imron, 2019) analisis regresi digunakan dalam penelitian untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama penelusuran terhadap pola hubungan variabel independen (digital skill) terhadap variabel dependen (keamanan data). Peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan mengetahui nilai estimasi rata-rata didapatkan dan nilai variabel independen dengan berdasarkan nilai variabel dependen, menguji hipotesis karakter berpengaruh.

Uji t (*parsial*) Menurut Priyastama (2017:88) dalam (Imron, 2019) uji t digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menguji adakah pengaruh antara variabel (X) independen (digital skill) secara parsial terhadap variabel (Y) dependen (keamanan data). Uji t digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis setiap variabel.

H0 : Tidak Ada pengaruh digital skill terhadap keamanan data

H1: Ada pengaruh digital skill terhadap keamanan data

Uji koefisien determinasi Menurut (Imron, 2019) koefisien determinasi merupakan nilai di aplikasikan untuk mengukur besarnya kontribusi kedua variabel X terhadap variasi (Turun/Naik) variabel Y. Peneliti memilih uji koefisien determinasi selain sederhana, peneliti ingin mengetahui adakah faktor lain (varian) dalam pengukuran variabel dependen keamanan data (Y) akan variabel independen digital skill (X).

## Hasil dan Pembahasan

Pada sub bab pembahasan hasil uji statistik yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan tujuan menjawab rumusan masalah pada latar belakang masalah yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh digital skill terhadap keamanan data pada kepala keluarga di Gunung Anyar Jaya Tengah RT 007/ RW 004 Surabaya, dengan melihat pengambilan keputusan skor 1-5 dari Hasil Output pengujian kuesioner butir variabel Y5 dengan teknik skala likert. Peneliti

menarik kesimpulan bahwa kuesioner pada butir variabel Y5 terdistribusi normal, Berdasarkan kecocokan hasil uji K-S (Kolmogorov Smirnov). diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,129 dapat disimpulkan bahwa nilai output dengan uji software SPSS v25 data residual pada uji Normalitas kolmogorov-smirnov  $0,129 > 0,05$  terdistribusi normal. Dari hasil uji statistik dengan alat bantu software SPSS v25 maka penelitian yang dilakukan dapat terlihat Digital Skill mempengaruhi Keamanan Data pada kepala keluarga di gunung anyar jaya tengah RT 007/ RW 004 karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,963 > 2,01290$ ) dan Variabel digital skill (X) berpengaruh secara positif terhadap keamanan data dapat terlihat dari signifikansi digital skill (X)  $0,000 < 0,05$  pada uji T. menggunakan media sosial terutama dalam berinteraksi dengan sesama pengguna media digital. Interaksi pada ruang digital tidak hanya melibatkan orang yang memiliki kemampuan berpikir lebih tinggi tetapi juga menyangkut anak-anak, hingga orang tua berusia lanjut hal ini yang menjadikan golongan tersebut masuk dalam pengguna media digital bersifat rawan (Agustini, 2021).

Hal ini lah yang dapat disimpulkan peneliti bahwa hasil temuan ini sesuai dengan menggunakan Model Elaboration Likelihood yang dikemukakan oleh (Richard E. Petty dan John Cacioppo 1980). Penggunaan dalam komunikasi dapat mempengaruhi lawan bicara berfungsi efektif untuk mengamati perubahan sikap dan perilaku. Memproses komunikasi dengan menggunakan teori Elaboration Likelihood Model terdapat dua jalur yaitu sentral dan periferal. Rute sentral dipengaruhi oleh kemampuan berpikir seseorang membawa reaksi opini ke pesan sedangkan rute pemikiran secara periferal cenderung tidak bertahan lama berbeda dengan rute sentral. Rute sentral pada penelitian didapatkan reaksi 47 responden pada pengujian instrumen kuesioner melalui platform online dengan skala likert adalah positif atau setuju dalam mengamankan data pribadi pada ruang digital sangat penting setelah pemberian kuesioner tercapai. Pengujian instrumen peneliti menggunakan platform yang tersedia pada google dengan metode penyajiannya menggunakan skala likert dengan acuan skala skor 1-5, penyebaran kuesioner di targetkan kepada warga gunung anyar jaya tengah RT 007/ RW 004 dengan teknik purposive sampling dengan karakteristik khusus yaitu kepala keluarga dengan total 88 orang dengan kriteria jenjang pendidikan sma-S1.

## **Penutup**

Dari hasil penelitian dan pembahasan peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil output uji t (uji parsial) dengan alat bantu spss V25, didapatkan  $t_{hitung}$  pada variabel X (digital skill) sebesar  $3,963 > t_{tabel}$  yaitu  $2,01290$  dan di dapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu  $0,05$ . Hasil nilai  $t_{hitung}$  yang menunjukan nilai positif berarti jika warga gunung anyar jaya tengah rt 07/ rw 04 meningkatkan digital skill (variabel X) maka keamanan data pada ruang digital akan terjaga (variabel Y). jika digital skill (variabel X) warga gunung anyar jaya tengah rt 07/ rw 04 menurun atau acuh maka keamanan data pribadi pada ruang digital tidak akan aman (variabel Y).
2. Berdasarkan hasil output uji determinasi dengan alat bantu spss V25, didapat pengaruh digital skill (variabel X) terhadap keamanan data (variabel Y) sebesar 24,2%. Variabel X memiliki pengaruh tidak terlalu besar terhadap variabel Y sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh faktor diluar fokus penelitian.

3. Dari analisis yang didapatkan peneliti maka disimpulkan terdapat pengaruh digital skill terhadap keamanan data pada warga gunung anyar jaya tengah rt 07/ rw 04 berarti H0 ditolak sedangkan H1 diterima.

#### **Saran**

1. Dari hasil penelitian dengan judul pengaruh digital skill terhadap keamanan data, diketahui bahwa keamanan data pada ruang digital sangat berpengaruh terhadap warga gunung anyar jaya tengah rt 07/ rw 04. Dengan menjaga keamanan pada ruang digital data pribadi akan aman dan terhindar dari pencurian data.
2. Peneliti mengimbau peneliti selanjutnya perlu dilakukannya penelitian lanjutan menggunakan metode kuantitatif dengan studi dan teori lain agar dapat menemukan hasil lebih mendalam mengenai digital skill terhadap keamanan data.

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan hasil temuan. Saran berisi apa yang akan dilakukan terkait dengan hasil dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis.

#### **Daftar Pustaka**

- Agustini, P. (2021). Empat Pilar Literasi untuk Dukung Transformasi Digital. *Aptika.Kominfo.Go.Id*, 1–5. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/01/empat-pilar-literasi-untuk-dukung-transformasi-digital/>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020*, 1–146. <https://apjii.or.id/survei>
- Harys. (2020). *Penelitian Kuantitatif*. 17(1), 21–36. <https://www.jopglass.com/penelitian-kuantitatif/>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Irso, & Kominfo.go.id. (2020). *Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Bagian Penting dari Transformasi Digital*. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker)
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Sugiyono (ed.); Ke-19). Alfabeta.
- Wahyuningsih, S. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya. In *UTM PRESS Bangkalan - Madura*.